

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, komitmen organisasi, perencanaan anggaran dan tekanan eksternal terhadap persepsi penyerapan anggaran belanja langsung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi sumberdaya manusia dapat meningkatkan persepsi penyerapan anggaran belanja langsung di pemerintah daerah di Kabupaten Banjarnegara, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi sumberdaya manusia yang dimiliki maka akan memperbesar tingkat persepsi penyerapan anggaran dan sebaliknya.
2. Komitmen organisasi mampu meningkatkan persepsi penyerapan anggaran belanja langsung di pemerintah di Kabupaten Banjarnegara, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat komitmen aparatur pemerintah terhadap organisasi maka akan memperbesar tingkat persepsi penyerapan anggaran dan sebaliknya.
3. Perencanaan anggaran dapat meningkatkan persepsi penyerapan anggaran belanja langsung di pemerintah di Kabupaten Banjarnegara, yang berarti bahwa semakin baik perencanaan anggarannya, maka realisasi yang dapat dicapai akan mencapai target yang telah ditetapkan dan sebaliknya.

4. Tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi tekanan eksternal maka akan memperkecil persepsi penyerapan anggaran dan sebaliknya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan dan menguji teori penetapan tujuan dengan menguji variabel kompetensi sumberdaya manusia, komitmen organisasi, perencanaan anggaran berpengaruh terhadap persepsi penyerapan anggaran di Pemerintah Kabupaten Banjarnegara.
2. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu akuntansi sektor publik pada bidang penganggaran khususnya dalam mewujudkan realisasi anggaran yaitu berupa penyerapan anggaran yang sesuai dengan target yang telah direncanakan.

## 5.3 Keterbatasan dan saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa variabel independen yang diteliti hanya dapat menjelaskan 50,1% variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 49,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Keterbatasan lain yang dialami peneliti adalah kurangnya antusiasme dalam pengisian kuesioner dari responden, sehingga peneliti perlu beberapa kali mendatangi responden untuk mengambil hasil kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjarnegara sehingga hasil penelitian ini bisa sama atau berbeda bila dilakukan di daerah lain.

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan variabel lain yang diharapkan mampu memengaruhi penyerapan anggaran belanja langsung. Dalam pengambilan hasil kuesioner mungkin peneliti perlu metode atau cara lain agar kuesioner bisa kembali sesuai waktu yang diharapkan dengan melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke responden melalui telepon sehingga tidak perlu mendatangi responden berulang kali. Kemudian agar hasil yang diperoleh dapat tergeneralisasi dimungkinkan dengan menambahkan sampel penelitian untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten/ Kota yang ada di Jawa Tengah.

